

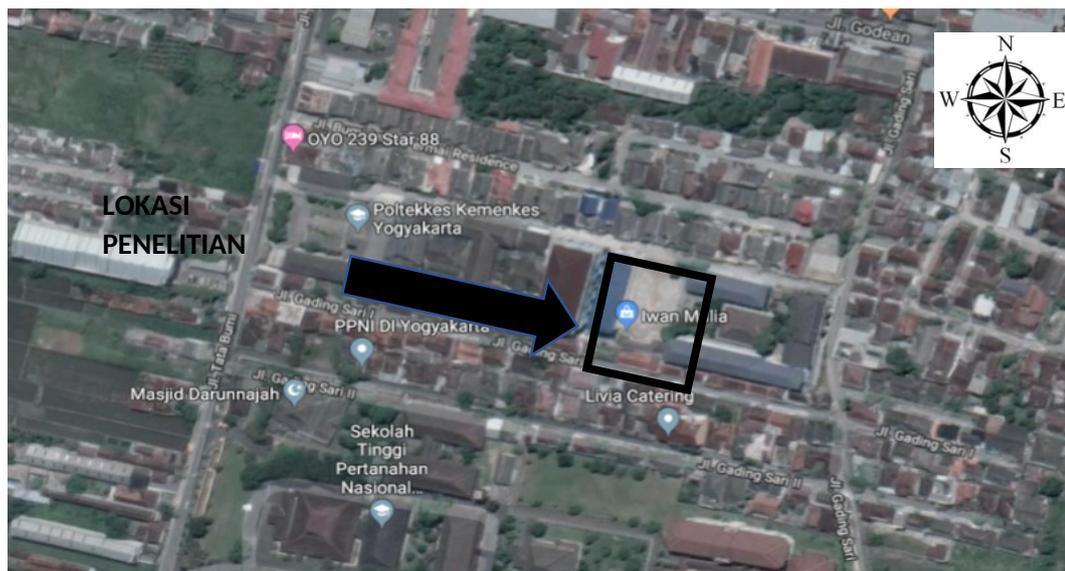
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### a.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada proyek pembangunan Gedung Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang berlokasi di jalan Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis lokasi proyek dibatasi oleh:

- a. Sebelah Utara : Area Perumahan
- b. Sebelah Selatan : Area Perumahan
- c. Sebelah Timur : Area Kampus Poltekkes
- d. Sebelah Barat : Area Kampus Poltekkes



Gambar 3. 1 Peta lokasi penelitian tampak atas proyek pembangunan gedung Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (*Google Earth, 2019*).

#### a.2. Data Umum Proyek

Data umum proyek pembangunan gedung Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gedung Pendidikan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

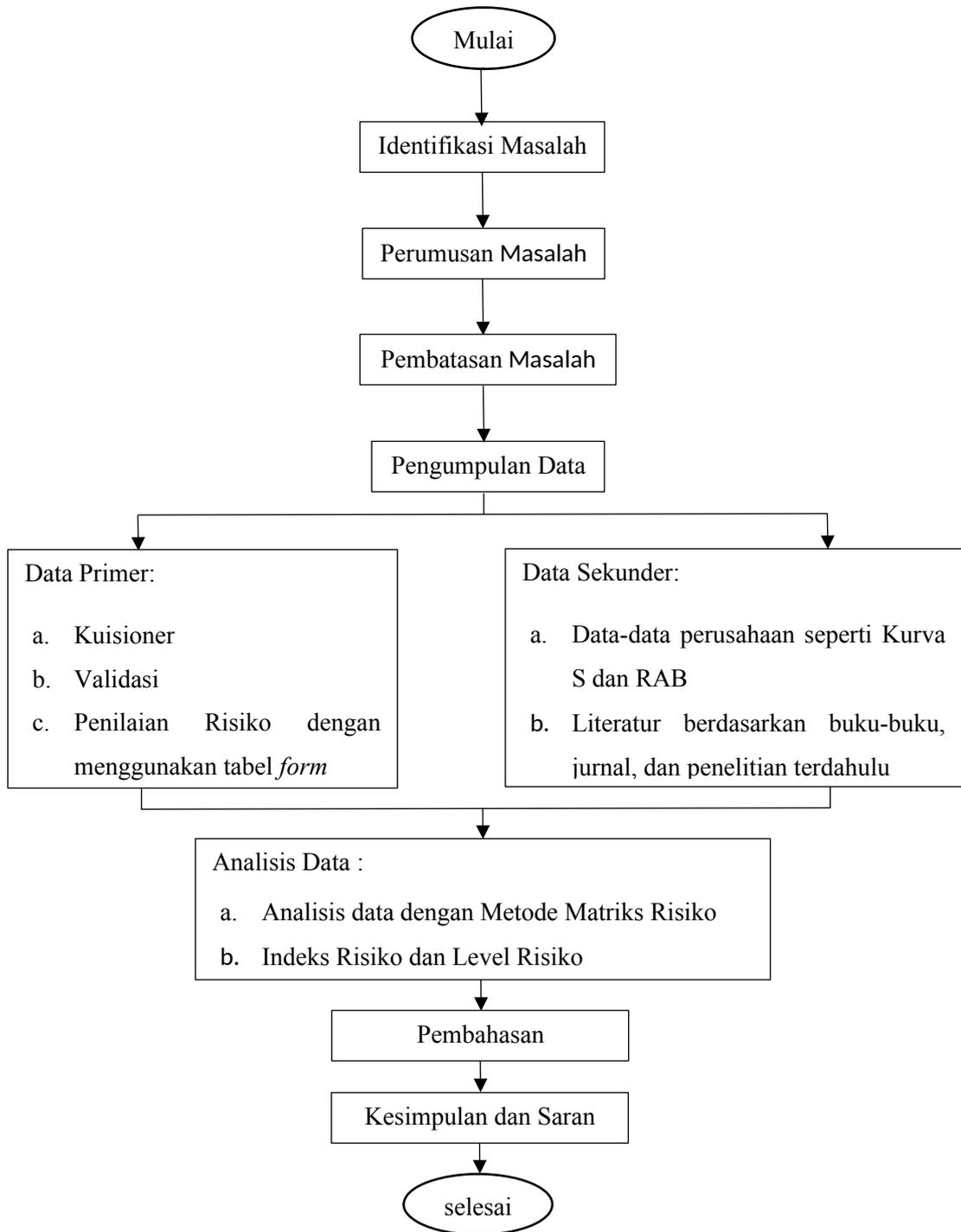
- b. Lokasi Penelitian : Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
- c. Waktu Pelaksanaan : 90 Hari Kalender; Mulai Tanggal : 16 Juli 2018 S/D. 13 Oktober 2018
- d. Nomor Kontrak : KN.01.04.1.2/4165/2018 Tanggal : 6 Juli 2018
- e. Nilai Kontrak : Rp. 7.220.000.778,00
- f. Sumber Dana : APBN Tahun Anggaran 2018
- g. Pemilik Proyek : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- h. Penyedia Jasa : PT. Kusuma Karya
- i. Konsultan Perencana : PT. Surya Praga
- j. Konsultan Pengawas : PT. Citra Reka Graha

### **a.3. Tahapan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan, menggambarkan, menyelidiki, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pada pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, digambarkan atau diukur menggunakan pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010).

Dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah penelitian yang sistematis sehingga mendapatkan hasil dan kesimpulan yang baik dan akurat. Pada Gambar 3.2 menjelaskan langkah-langkah dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Langkah awal penelitian adalah mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada lokasi penelitian.
- b. Langkah selanjutnya adalah perumusan masalah yang berdasarkan landasan teori sehingga mendapatkan batasan masalah.
- c. Langkah selanjutnya pengumpulan data primer dan sekunder dengan cara meninjau langsung ke lokasi tempat penelitian dilakukan dan mengumpulkan data-data dari instansi yang bersangkutan.
- d. Mengolah data primer untuk dianalisis. Serta menyusun kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang didapat untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.



Gambar 3. 2 *Flowchart* Penelitian

#### **a.4. Pengambilan Data**

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Fungsinya adalah untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data tersebut adalah:

##### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung di lapangan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan cara peneliti mengamati langsung di lokasi proyek pembangunan gedung Keperawatan Gigi Poltekes yang berlokasi di jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data ini berdasarkan proses observasi, wawancara dengan pihak yang bersangkutan dengan menggunakan formulir pengamatan risiko kecelakaan kerja dan dokumentasi langsung pada proyek pembangunan Gedung Keperawatan Gigi Poltekes.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain atau sumber yang sudah ada. Salah satunya seperti pada penelitian terdahulu, data RAB, kurva S dan data-data lainnya.

#### **a.5. Metode Pengambilan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini merupakan salah satu bentuk hasil dari penelitian secara langsung ataupun secara tidak langsung untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, metode pengolahan data dan pengumpulann data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan agar menjadikan penelitian ini lebih akurat. Maka penelitian ini dilakukan menggunakan metode data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Pengumpulan data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara dan memberikan form penilaian risiko

kecelakaan kerja. Observasi dilakukan dilokasi proyek dengan cara mengamati secara langsung. Sehingga data yang diperoleh dapat menunjang pengertian terhadap data proyek secara tertulis. Guna melengkapi data yang telah diperoleh secara langsung sebelumnya perlu adanya wawancara dengan pihak yang bersangkutan didalam proyek seperti kontraktor, konsultan pengawas, dan para pekerja. Wawancara dilakukan dengan membagikan formulir penelitian risiko dan dampak kecelakaan kerja berdasarkan metode JSA (*Job Safety Analysis*) dengan menguraikan satu-satu proses pekerjaan, selanjutnya mengidentifikasi apa saja potensi bahaya dan kerugian yang dapat ditimbulkan oleh pekerjaan yang dilakukan dengan cara mengamati langsung dilokasi.

## 2. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari pihak lain atau sumber yang sudah ada bahkan dari penelitian-penelitian terdahulu, seperti gambar, data RAB, kurva S. Dimana data-data tersebut berfungsi sebagai acuan peneliti dalam menganalisa penelitian yang saat ini dilakukan.

### b. Pengolahan Data

Setelah selesai mengumpulkan semua data-data yang diperlukan untuk penelitian maka tahap selanjutnya yaitu mengolah data yang telah diperoleh dengan melakukan perhitungan dari data formulir yang telah diisi menggunakan metode JSA (*Job Safety Analysis*) dan melakukan perhitungan skor pada formulir dengan metode matriks untuk mendapatkan hasil dari penelitian.